

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini akan memberi hasil tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antar variabel.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Selanjutnya definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Resiliensi pada remaja

Resiliensi pada remaja adalah kemampuan untuk mengelola emosinya secara positif ketika menghadapi suatu masalah, beradaptasi, dan dapat bangkit dengan lebih kuat dari kesulitan yang dialami. Aspek-aspek resiliensi remaja yang diukur dengan Skala Resiliensi yaitu kegigihan dan kompetensi, kepercayaan terhadap diri sendiri dan toleransi terhadap dampak negatif, kemampuan menerima perubahan dan membangun hubungan yang aman dengan orang lain, pengendalian diri, serta kerohanian. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi resiliensi remaja.

b. *Secure attachment* pada remaja

Secure attachment pada remaja adalah kondisi emosional remaja dengan orang tua yang memberikan rasa aman, perlindungan, dan keselamatan, sehingga remaja berkembang menjadi pribadi yang percaya diri, optimis, serta mampu

menjalin hubungan yang dekat dengan orang lain. Aspek-aspek *secure attachment* yang diukur dengan Skala *Secure Attachment* yaitu komunikasi, kepercayaan, dan pengasingan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin aman hubungan kelekatan antara remaja dan orangtua.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan peneliti adalah remaja berusia dua belas sampai sembilan belas tahun di Kota Semarang. Peneliti menentukan rentang usia ini berdasarkan dua pertimbangan yaitu; rentang usia yang disebutkan dalam data kependudukan Badan Pusat Statistik (BPS) Semarang yaitu sepuluh hingga sembilan belas tahun, serta rentang usia remaja menurut Hurlock (2002) yaitu tiga belas hingga delapan belas tahun.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling*, jenis sampling insidental dan *snowball*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode skala untuk mengungkap variabel *secure attachment* dan variabel resiliensi. Sehingga jenis skala yang digunakan sesuai dengan variabel yaitu Skala *Secure Attachment* dan Skala Resiliensi. Setiap itemnya diberi alternatif jawaban dengan rentang 0 hingga 4 untuk merepresentasikan sikap, pendapat, maupun persepsi individu.

a. Skala *Secure Attachment*

Skala Kelakatan Aman disusun oleh peneliti berdasarkan tiga aspek kelekatan menurut Armsden dan Greenberg, yaitu komunikasi, kepercayaan, dan pengasingan dengan sebaran seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Blueprint dan Sebaran Item Skala *Secure Attachment*

Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
Komunikasi	1,2,3,4	5,6,7,8	8
Kepercayaan	9,10,11,12	13,14,15,16	8
Pengasingan	17,18,19,20	21,22,23	7
Total			23

Fungsi dari Skala *Secure Attachment* ini untuk mengungkap tingkat kelekatan individu. Semakin tinggi jumlah skor yang didapat, maka semakin aman hubungan kelekatan itu. Sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapat, maka semakin tidak aman hubungan kelekatan itu.

b. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi mengacu pada *Connor-Davidson Resilience Scale* atau CD-RISC yang dibuat oleh Connor dan Davidson. Skala ini memiliki beberapa versi dan versi yang digunakan peneliti adalah CD-RISC-25 yang dibuat oleh van der Walt, Suliman, Martin, Lammers, dan Seedat pada tahun 2014 (Davidson, 2018). Skala ini terdiri atas 25 item yang mengukur lima aspek yaitu kegigihan dan kompetensi, kepercayaan terhadap diri sendiri dan toleransi terhadap dampak negatif, kemampuan menerima perubahan dan membangun hubungan yang aman dengan orang lain, pengendalian diri, dan kerohanian. Peneliti menerjemahkan 25

item pada skala ini dan menyesuaikannya dengan subjek yang akan diteliti yaitu remaja. Seluruh itemnya bersifat *favorable*.

Tabel 3.2 Blueprint dan Sebaran Item Skala Resiliensi

Aspek	Item <i>Favorable</i>	Jumlah Item
Kegigihan dan kompetensi	4,5,7,10,12,1 5,16,17,2 1,24,25	11
Kepercayaan terhadap diri sendiri dan toleransi terhadap dampak negatif	11,18,19,20	4
Kemampuan menerima perubahan dan membangun hubungan yang aman dengan orang lain	1,2,13,23	4
Pengendalian diri	6,8,14,22	4
Kerohanian	3,9	2
Total		25

Total skor yang didapat berada dalam rentang satu sampai seratus. Semakin tinggi skor tersebut maka artinya semakin tinggi pula resiliensi individu.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, uji validitas kedua variabel diukur menggunakan teknik *product moment* dari Karl Pearson. Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak. Sementara uji korelasi antar variabel menggunakan metode korelasi *product moment* Karl Pearson. Seluruh pengujian dilakukan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* untuk *Windows*.